

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak dahulu, mulai dari manusia yang menjadi faktor utama kegiatan produksi suatu perusahaan, hingga perubahan alat-alat produksi bahkan menuju digital sekali pun, manusia tetap menjadi penggerak. Manusia yang membuat perubahan-perubahan itu demi peradaban manusia sendiri. Dalam suatu organisasi perusahaan, sumber daya manusia adalah kunci keberhasilan karena pada dasarnya yang melakukan perancangan, pemasangan, pengoperasian, dan pemeliharaan sistem integral dari perusahaan ialah sumber daya manusia. Manusia memiliki kepentingan atas organisasi yang perlu diperhatikan, bahkan dibutuhkan secara mutlak sebab terhadap berbagai sumber daya yang ada manusialah yang melakukan pengelolaan.

PT XYZ adalah sebuah perusahaan percetakan yang berlokasi di Jawa Tengah. Bidang usahanya adalah perdagangan barang dan jasa berupa buku, peralatan tulis kantor, dan lain-lain. Secara umum, perusahaan ini dikenal sebagai perusahaan percetakan yang memproduksi buku-buku keagamaan hingga mushaf Al-Qur'an. Dalam proses produksinya, selain didukung dengan karyawan yang terampil, juga menggunakan mesin cetak dan *finishing* yang memadai untuk memaksimalkan hasil produksi. Jangkauan distribusi perusahaan yang berlokasi di Kota Semarang ini sudah merambah ke luar Pulau Jawa.

Dalam melakukan aktivitas produksi, perusahaan membagi bagian produksi ke dalam tiga divisi yakni Divisi Editor & Pracetak, Divisi Cetak, dan Divisi *Finishing*. Karyawan bekerja dalam satu *shift* setiap hari selama 8 jam dimulai pukul 07.30 sampai pukul 16.30 dengan waktu istirahat pada pukul 11.30 hingga pukul 12.30. Jumlah hari kerja yang diterapkan adalah 5 hari kerja, dimulai pada hari Senin hingga hari Jumat.

Divisi Editor & Pracetak merupakan proses *editing* dan pengetikan naskah. Divisi ini dikerjakan dengan komputer dalam ruangan yang sejuk dan tidak bising.

Pada Divisi Cetak, aktivitas yang terjadi adalah proses pencetakan naskah dari divisi sebelumnya. Proses tersebut dilakukan dengan mesin. Hampir seluruh proses produksi yang ada dalam perusahaan dilakukan dengan mesin, hanya pada Divisi *Finishing* yang masih terdapat pekerjaan manual yaitu stasiun pelipatan dan stasiun pengeleman.

Karyawan pada kedua stasiun tersebut dituntut untuk bekerja cepat sebab stasiun pelipatan merupakan stasiun awal di dalam divisi sehingga keterlambatan dapat menimbulkan penumpukan produk dan proses di stasiun lanjutan menjadi terhambat. Pada stasiun pengeleman sendiri menuntut waktu karena lem yang telah dioles akan segera kering jika tidak segera dikerjakan. Aktivitas kerja dilakukan secara manual dan berulang.

Di sisi lain, pihak perusahaan mengeluhkan karyawan yang melakukan kegiatan nonproduktif yaitu karyawan yang segera berkemas ketika mendekati jam pulang sebelum waktu pulang benar-benar tiba. Aktivitas pada stasiun tersebut dilakukan oleh pekerja wanita dengan usia 50-an. Untuk itu perlu dilakukan analisis pada bagian tersebut yang dapat mengetahui besaran beban kerja yang dirasakan oleh karyawan agar perusahaan bisa melakukan pengoptimalan dan evaluasi lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, perusahaan perlu mengetahui besaran beban kerja mental karyawan. Sebagaimana diketahui bahwa karyawan adalah pelaku proses produksi yang harus diutamakan pemenuhan kebutuhannya, tetapi dari sudut pandang lain perusahaan juga perlu mengoptimalkan output produksi.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah perusahaan hendak mengoptimalkan aktivitas produksi dengan mempertimbangkan beban kerja karyawan terutama pada aktivitas kerja manual.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan menjadi terarah, perlu dilakukan pembatasan masalah antara lain:

1. Menghitung beban kerja berdasarkan metode *Subjective Workload Assessment Technique* (SWAT).
2. Pengolahan data menggunakan program SWAT melalui sistem DOSBox 0.74.
3. Karyawan yang menjadi subjek penelitian hanya pada aktivitas kerja manual (Stasiun Pelipatan dan Stasiun Pengeleman) di Divisi *Finishing* bagian produksi.

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini ialah mengetahui besaran beban kerja pada Divisi *Finishing* di bagian produksi dengan menggunakan metode *Subjective Workload Assessment Technique* (SWAT).

1.5 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan:
 - Menyelesaikan masalah dalam rangka pengukuran beban kerja karyawan.
 - Menjadi rekomendasi atau masukan pada perusahaan dalam memilih konsep studi beban kerja karyawannya untuk mencapai hasil yang diharapkan.
 - Perusahaan mendapatkan bantuan tenaga dan gagasan dari peneliti.
2. Bagi Peneliti:
 - Mengaplikasikan ilmu keteknikindustrian secara langsung dalam menyelesaikan problem di lapangan.
 - Meningkatkan wawasan mengenai studi beban kerja.
3. Bagi Institusi Pendidikan
Menjadi referensi atau sumber pengetahuan kepada mahasiswa mengenai studi beban kerja karyawan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan alasan yang menjadi latar belakang penelitian ini, permasalahan yang akan diteliti, batasan dalam penelitian, tujuan yang akan dicapai, manfaat penelitian, serta sistematika penyusunan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Menampilkan tinjauan pustaka berupa referensi dari penelitian terdahulu mengenai topik yang diangkat dalam penelitian ini, landasan teori berupa teori-teori dasar dari berbagai sumber literatur yang menjadi rujukan pelaksanaan penelitian, hipotesis berupa anggapan awal mengenai penelitian yang dilakukan, dan kerangka teoritis yang menggambarkan aliran proses dari landasan berpikir dalam meneliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini secara sistematis memaparkan tahap penelitian dalam pemecahan masalah yang ada. Tahapan-tahapan itulah yang menjadi kerangka sebagai pedoman dalam melakukan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan data-data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan permasalahan beserta pengolahan atas data-data tersebut dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pada bab ini juga terdapat analisis serta interpretasi hasil penelitian, serta pembuktian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan memberikan kesimpulan yang menjawab tujuan dilakukannya penelitian. Selain itu juga terdapat beberapa saran terhadap pihak yang menjadi studi kasus berdasarkan hasil penelitian.